

Meningkatkan Pemahaman Belajar Pada Materi Sifat Wajib Bagi Allah Siswa Kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang Melalui Metode Pair Check

¹Yuni Iswanto, Patimah

¹ ISB Atma Luhur Pangkalpinang

² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Meningkatkan Pemahaman
Pair Checks
Penelitian Tindakan Kelas

Keywords

Improving Understanding
Pair Checks
Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan metode pair checks dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi sifat-sifat wajib Allah pada siswa kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Action Research) dengan menerapkan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang yang berjumlah 33 orang. Analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman hasil belajar siswa menggunakan pair checks dapat di kategorikann tinggi, hal ini tergambar dari hasil rata-rata belajar siswa, yaitu pada siklus I diketahui rata-ratanya 66,67 sedangkan pada siklus II rata-ratanya adalah 75,45 dan ketuntasan minimal pun sangat signifikan yang bisa dinyatakan dari perolehan persentase masing-masing siklus yaitu 63,64% pada siklus I meningkat menjadi 93,94% pada siklus II. Maka bisa dinyatakan bahwa penggunaan metode Pair Checks menunjukkan keterkaitan yang signifikan dalam mencapai hasil belajar yang ditargetkan..

ABSTRACT

This study aims to find out about the application of the pair checks method in improving students' understanding of learning in Islamic Religious Education sub-material of the mandatory attributes of Allah in third grade students of SD Negeri 23 Pangkalpinang. This study uses classroom action research (Action Research) by applying two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. Collecting data in this study using observation and test techniques. The sample in this study was the third-grade students of SD Negeri 23 Pangkalpinang, amounting to 33 people. Data analysis used descriptive qualitative. The results showed that the understanding of student learning outcomes using pair checks can be categorized as high, this is illustrated by the average student learning outcomes, namely in the first cycle the average is 66.67 while in the second cycle the average is 75.45 and completeness the minimum is very significant which can be stated from the percentage gain for each cycle, namely 63.64% in the first cycle, increasing to 93.94% in the second cycle. So it can be stated that the use of the Pair Checks method shows a significant relationship in achieving the targeted learning outcomes.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Yuni Iswanto,
Email: iswantoyuni@atmaluhur.ac.id

PENDAHULUAN

Barometer dari proses pembelajaran adalah hasil belajar yang diperoleh siswa, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Keberhasilan itu tentunya diwarnai dengan berbagai komponen dari proses kegiatan pembelajaran, salah satunya guru yang mampu dalam menerapkan metode pembelajaran yang betul-betul efektif yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Penerapan metode yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar, artinya siswa akan memiliki motivasi untuk belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar. Karena itu penggunaan metode belajar yang tepat dapat memudahkan siswa secara keseluruhan untuk menerima materi pembelajaran dan dapat mengurangi kesulitan belajar.

Implementasi metode pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan lingkungan yang optimal, baik secara fisik maupun mental, dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, suasana hati gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran¹. Peran guru agama mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga ia memperoleh pengalaman belajar². Sehingga tugas guru harus memberikan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan pembelajaran, seperti memberikan pemahaman yang lebih baik kepada seluruh peserta didik terhadap materi yang disampaikan dengan memberikan kepada peserta didik untuk bertukar informasi.

Metode dan strategi pembelajaran lebih diorientasikan pada cara mengaktifkan peserta didik, yaitu cara untuk menemukan, memecahkan masalah. Untuk mengaktifkan peserta didik secara optimal, proses pembelajaran harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif. Pembelajaran *pair checks* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sub materi sifat-sifat wajib bagi Allah merupakan kelompok terdiri dari dua orang atau berpasangan, satu orang berperan sebagai pelatih dan yang lain berperan sebagai partner. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar berupa perubahan yang disadari, bersifat kontinyu, bersifat positif, dan bersifat permanen³

Siswa dituntut mandiri dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan, serta melatih tanggung jawab sosial, kerjasama, dan memberikan penilaian. Melalui *pair checks*, siswa akan berlatih memahami suatu bacaan dengan cara Tanya jawab. Siswa diharapkan akan memahami isi suatu teks atau bacaan secara seksama. Jenis metode pembelajaran ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas belajar ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berfikir berdua lebih baik dari pada berfikir sendiri⁴. Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dan meminta mereka menjawab secara individu dan bandingkan jawabannya dengan mendudukan secara berpasang-pasangan. Bandingkan kedua jawaban tersebut, lalu mintalah mereka mendiskusikan jawaban mereka tersebut.

Prosedur penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang pelaksanaannya meliputi 4 tahap sebagai acuan dalam proses pembelajaran yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Pangkalpinang dengan sampel siswa kelas III berjumlah 33 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus sampai bulan oktober 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dimana dalam pelaksanaannya meliputi 4 tahap sebagai acuan dalam proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Pair Checks pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sub materi Sifat Wajib Bagi Allah

Didalam proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi, tentunya penerapan yang digunakan dalam menggunakan metode tentunya mengacu pada langkah-langkah penerapan metode itu sendiri. Sehubungan dengan penggunaan metode *pair checks* ada beberapa hal yang musti dilakukan guru dalam menerapkan metode *pair checks* tersebut. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

1) Siswa berkelompok berpasangan sebangku

Pair checks merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang merupakan cara pembelajaran siswa dengan berkelompok, baik berkelompok yang jumlah anggotanya sedikit (2 orang) maupun jumlah anggota banyak (4 atau 5 orang). Untuk itu pada penggunaan tipe *pair*

¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Pustaka Pelajar, 2012

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, 2008

³ M.Surya, *Kapita Selekta Pendidikan SD*, Universitas Terbuka, 2008

⁴ Hartono, dkk, *Paikem*, Zinafa Publishing, 2009

- checks ini hanya menggunakan jumlah anggota kelompok yang sangat sedikit sekali, yaitu siswa teman sebangku (2 orang), artinya siswa berpasangan dengan teman sebangku, dimana siswa lebih efektif untuk saling bertukar informasi sehubungan dengan materi yang sedang dipelajari.
- 2) Salah seorang menyiapkan persoalan dan temannya mengerjakan
Dalam mekanisme yang digunakan guru dalam menerapkan metode *pair checks*, dimana salah seorang siswa dari teman sebangku menyajikan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi yang dibahas, sedangkan siswa yang satunya menjawab satu persoalan dari teman penanya.
 - 3) Bertukar peran
Pada langkah berikutnya, penerapan metode *pair checks* adalah bertukar peran, artinya dalam hal ini salah seorang siswa dari teman sebangku yang tadinya sebagai penanya kemudian selanjutnya peran tersebut sebagai penjawab pada materi yang dipelajari.
 - 4) Pengecekan kebenaran jawaban
Pada tahap ini, salah seorang siswa selaku penanya atau guru secara langsung dapat mengetahui kebenaran atas jawaban yang dikemukakan salah seorang siswa yang menjawab. Kemudian sebaliknya siswa yang bertanya berubah posisi sebagai penjawab dan peran penanya dapat mengecek kebenaran atas materi yang dibahas, yaitu mengartikan sifat wajib bagi Allah SWT.
 - 5) Penyimpulan dan evaluasi
Pada tahap ini, setelah selesai kegiatan pembelajaran yang dilakukan seluruh peserta didik, maka langkah selanjutnya guru menyimpulkan materi pelajaran sebagai inti materi pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi, dimana guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang sudah mampu mengartikan sifat wajib bagi Allah yang ditugaskan melalui siswa secara berpasangan dengan teman sebangku. Jika diantara peserta didik ada yang belum bisa mengartikan, maka selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa yang bersangkutan untuk menghafal dirumah dan diulang kembali oleh siswa untuk menghafalnya dikelas dalam jam pelajaran yang sama pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Refleksi
Dalam tahap terakhir ini guru melihat dan mengevaluasi hambatan serta hal-hal yang menyangkut permasalahan yang terjadi pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta minimnya nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dalam hal ini guru harus mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dan solusi dalam mengantisipasi atas temuan yang terlihat tersebut.
Dari langkah-langkah tersebut dapat diimplementasikan pada kegiatan setiap siklus, yaitu:
 - a. Kegiatan siklus I (pertemuan pertama)
 - 1) Perencanaan Tindakan
Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I ini ialah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran. Pembuatan rencana pembelajaran disusun oleh peneliti sendiri.
 - 2) Pelaksanaan Tindakan
Pada tahap pelaksanaan ini, guru melaksanakan desain pembelajaran dengan menggunakan metode *pair checks* yang telah direncanakan. Dalam usaha kearah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan dilapangan. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran ini meliputi:
 - a) Tahap mengajar
 - (1) Guru memberikan kegiatan pembukaan,
 - (2) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari siswa dengan teman sebangku.
 - b) Tahap belajar dalam kelas
 - (1) Guru memberikan tugas bacaan tentang sifat wajib bagi Allah.
 - (2) Masing-masing siswa dengan teman sebangkunya saling menghafal arti sifat wajib bagi Allah.
 - (3) Salah seorang siswa bertanya kepada siswa dengan teman sebangkunya tentang arti sifat wajib bagi Allah secara bergantian.
 - c) Tahap Kompetisi
 - (1) Guru menugaskan siswa dengan teman sebangkunya untuk saling mengadakan pengecekan kebenaran jawaban.

- (2) Jika diantara siswa ada yang belum mampu mengartikan sifat wajib bagi Allah tersebut maka diberi tugas untuk menghafal kembali.
- d) Tahap Penghargaan
Adapun dalam tahap ini guru memberikan penilaian kepada siswa yang sudah hafal dan hasilnya diumumkan langsung di depan kelas
- e) Tahap Penutup
 - (1) Guru membaca kembali tentang sifat wajib bagi Allah
 - (2) Guru memberikan tugas kepada siswa yang belum hafal mengartikan sifat wajib bagi Allah tadi untuk dihafal kembali dirumah (PR)
- 3) Observasi
Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi keaktifan siswa yang telah disiapkan peneliti.
- 4) Refleksi
Pada tahap ini peneliti mengamati hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi itu bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari penggunaan metode pair checks yang dilakukan siswa dan dibimbing oleh guru dalam mempelajari materi mengartikan sifat wajib bagi Allah yang digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran untuk siklus berikutnya.
- b. Kegiatan siklus II (pertemuan kedua)
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.
 1. Tahap perencanaan
 - a. Menyusun rencana pembelajaran
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang timbul dalam siklus sebelumnya akan tetapi sub materi yang diajarkan sama.
 - c. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa siklus II
 2. Tahap pelaksanaan tindakan
Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, maka guru melaksanakan desain pembelajaran dengan menggunakan metode pair checks yang telah direncanakan. Dalam usaha kearah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan dilapangan. Tahap pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran ini meliputi:
 - a. Tahap mengajar
 - (1) Guru memberikan kegiatan pembukaan.
 - (2) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari siswa teman sebangku
 - b. Tahap Belajar dalam kelas
 - (1) Guru memberikan materi tentang sifat wajib bagi Allah
 - (2) Masing-masing siswa dengan teman sebangku saling menghafal arti sifat wajib bagi Allah.
 - (3) Guru selalu memonitor siswa atas tugas yang diberikan yang tujuannya agar siswa tetap berusaha menghafal sifat wajib bagi Allah.
 - c. Tahap kompetisi
 - (1) Guru menugaskan siswa dengan teman untuk saling mengadakan pengecekan kebenaran jawaban.
 - (2) Setelah itu mereka saling bergantian dalam mengecek hafalan.
 - (3) Jika diantara siswa ada yang belum hafal bacaan tersebut maka diberi tugas untuk menghafal kembali.
 - d. Tahap penghargaan
Adapun dalam tahap ini guru memberikan penilaian kepada siswa yang sudah hafal dan hasilnya diumumkan langsung didalam kelas.
 - e. Tahap penutup.
 - (1) Guru membacakan kembali tentang arti sifat wajib bagi Allah.
 - (2) Guru memberikan tugas kepada siswa yang belum hafal arti sifat wajib bagi Allah untuk dihafal kembali dirumah (PR)

3. Observasi

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi keaktifan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi itu bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari penggunaan metode *pair checks* yang dilakukan siswa dan dibimbing oleh guru dalam mempelajari materi mengartikan sifat wajib bagi Allah yang digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran materi berikutnya.

2. Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Pair Checks* Dalam Memahami Materi Sifat Wajib Bagi Allah.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari materi mengartikan sifat wajib bagi Allah SWT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode *Pair Checks*, disajikan tabulasi nilai perolehan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Pair Checks* dengan kegiatan dua siklus. Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti mengobservasi siswa sebagai berikut:

- 1) Mengatur cara duduk siswa secara berpasangan yang diatur gurunya
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 3) Membacakan sifat wajib bagi Allah yang lafaznya serta artinya
- 4) Mengajak siswa membaca bersama-sama
- 5) Mengajukan satu atau dua pertanyaan dan dijawab oleh siswa yang duduk berpasangan
- 6) Meminta siswa tersebut untuk menyebutkan hasil jawaban mereka
- 7) Pasangan lain mendengarkan dan menanggapi jawabannya. Peneliti melakukan sebanyak dua kali observasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran PAI.

Sebelum Tindakan

Pengambilan data awal tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang pada tanggal 04 Nopember 2021.

Data hasil belajar pada mata pelajaran Agama Islam sebelum melalui metode *Pair Checks* pada siswa kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang sebelum diadakan tindakan dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 1
Observasi Hasil Belajar

No	Nama Siswa/i	Motivasi Belajar	Kerjasama dengan teman sebangku	Hasil Tes Soal	Jumlah
1	Aqilawati	Belum	Belum	40	40
2	Anjelita Cahaya	Belum	Belum	40	40
3	Billah Barro Medda	Belum	Belum	30	30
4	Danny Fernando	Belum	Belum	50	40
5	Deva Kurnia Sari	Baik	Baik	70	70
6	Dzaki Zhafran Pradifta	Belum	Belum	40	40
7	Erin Aprila	Belum	Belum	40	40
8	Fahira Apriliani	Belum	Belum	50	50
9	Fathur Rachman	Belum	Belum	30	30
10	Heven Renata	Belum	Belum	50	50
11	Keiza Dafithumansyah	Belum	Belum	60	60
12	Khalif al Bana	Belum	Belum	50	50
13	Layla Ramadhani	Belum	Belum	20	20
14	Marsela Amanda	Belum	Belum	30	30
15	Mohd Fajri AL Fathi	Belum	Belum	30	30
16	Muhammad Aqila Fikri	Belum	Belum	30	30
17	Muhammad Bayu S	Belum	Belum	40	40
18	Muhammad Jodie A	Belum	Belum	40	40

19	Muhammad Rafli	Belum	Belum	40	40
20	Mutiara Anggraini	Belum	Belum	30	30
21	Nur Hidayatullah	Belum	Belum	50	50
22	Ramadhan	Belum	Belum	50	50
23	Raya Meitranti	Belum	Belum	40	40
24	Renaldy Pratama	Belum	Belum	40	40
25	Salsa Gezinta	Belum	Belum	50	50
26	Sandi Pratama	Belum	Belum	40	40
27	Sanjung Puti AMuria	Belum	Belum	40	40
28	Saputra Ramadhani	Belum	Belum	20	20
29	Siti Rahmathun Aliyah	Belum	Belum	20	20
30	Tora Bagaskara	Belum	Belum	20	20
31	Uswatun Khasanah	Belum	Belum	50	50
32	Yusri Fauzan Wijaya	Belum	Belum	40	40
33	Zaskia Fahrani	Belum	Belum	30	30
Jumlah				1340	T= 2
Rata-Rata				40,61	BT=31
Ketuntasan Minimal (KKM = 70					
Ketuntasan Klasikal (≥ 80)= $2/33 \times 100 = 6,06\%$ (belum tuntas secara klasikal					

Dari hasil observasi pada table 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang adalah 40,61% dikategorikan “rendah” karena dalam menentukan kriteria penilaian tentang keaktifan siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi data kualitatif dengan mengelompokkan atas 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, adapun kriteria persentasi tersebut adalah:

- Persentase antara 76% - 100%, dikatakan sangat tinggi
- Persentase antara 56% - 75%, dikatakan tinggi
- Persentase antara 41% - 55%, dikatakan sedang
- Persentase antara 0% - 40%, dikatakan rendah

1. Hasil belajar siswa pada siklus I (pertemuan pertama)

Setelah dilakukan penerapan metode *pear checks*, terdapat perubahan hasil belajar siswa sebagaimana dapat dilihat pada table 2 yaitu sebesar 58,2% atau naik sebesar 13,2% dengan kategori “Tinggi” dan diperoleh keterangan nilai seperti yang tercantum dalam table berikut ini.

Tabel 2
 Hasil Observasi Dalam Kegiatan Siklus I

No	Kriteria	Hasil Observasi
1	Jumlah siswa yang tuntas	21 orang
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12 orang
3	Nilai rata-rata hasil belajar siswa	66,67
4	Persentase ketuntasan minimal	63,64%

Untuk lebih jelasnya mengetahui tentang hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I atau pembelajaran menggunakan metode *pair checks* dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3
 Lembar Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Memahami Materi Sifat Wajib Bagi Allah
 Sesudah Menggunakan Metode *Pair Checks* (Siklus I)

No	Nama Siswa/i	Motivasi Belajar	Kerjasama dengan teman sebangku	Hasil Tes Soal	Jumlah
1	Aqilawati	Baik	Baik	80	80
2	Anjelita Cahaya	Baik	Baik	70	70
3	Billah Barro Medda	Baik	Baik	70	70
4	Danny Fernando	Baik	Baik	70	70
5	Deva Kurnia Sari	Baik	Baik	70	70
6	Dzaki Zhafran Pradifta	Baik	Baik	70	70

7	Erin Aprila	Baik	Baik	70	70
8	Fahira Apriliani	Baik	Baik	70	70
9	Fathur Rachman	Baik	Baik	70	70
10	Heven Renata	Baik	Baik	70	70
11	Keiza Dafithumansyah	Belum	Belum	60	60
12	Khalif al Bana	Baik	Baik	70	70
13	Layla Ramadhani	Baik	Baik	70	70
14	Marsela Amanda	Baik	Baik	70	70
15	Mohd Fajri AL Fathi	Belum	Belum	60	60
16	Muhammad Aqila Fikri	Belum	Belum	60	60
17	Muhammad Bayu S	Belum	Belum	60	60
18	Muhammad Jodie A	Baik	Baik	70	70
19	Muhammad Rafli	Belum	Belum	60	60
20	Mutiara Anggraini	Baik	Baik	70	70
21	Nur Hidayatullah	Belum	Belum	60	60
22	Ramadhan	Belum	Belum	60	60
23	Raya Meitranti	Belum	Belum	60	60
24	Renaldy Pratama	Baik	Baik	70	70
25	Salsa Gezinta	Baik	Baik	70	70
26	Sandi Pratama	Baik	Baik	70	70
27	Sanjung Putri AMuria	Belum	Belum	60	60
28	Saputra Ramadhani	Baik	Baik	70	70
29	Siti Rahmathun Aliyah	Belum	Belum	60	60
30	Tora Bagaskara	Belum	Belum	60	60
31	Uswatun Khasanah	Belum	Belum	60	60
32	Yusri Fauzan Wijaya	Baik	Baik	70	70
33	Zaskia Fahrani	Baik	Baik	70	70
Jumlah				2200	T= 21
Rata-Rata				66,67	BT=12
Ketuntasan Minimal (KKM = 70					
Ketuntasan Klasikal (≥ 80)=21/33x100=63,64% (belum tuntas secara klasikal					

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas setelah menggunakan metode pair checks mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan pada kegiatan pra siklus, hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa yaitu sebesar 66,67% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dari 33 siswa atau sebesar 63,64% ketuntasan belajar.

Sehubungan dengan 12 orang siswa yang belum tuntas tentunya akan diberlakukan kegiatan siklus berikutnya terhadap materi yang sama, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi sifat wajib bagi Allah SWT. Selanjutnya dari persentase ketuntasan siswa yang belum mencapai 80%, maka dalam hal ini akan dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya, yaitu kegiatan siklus II

2. Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus II (pertemuan kedua)

Berdasarkan hasil evaluasi dalam siklus II dalam penggunaan metode *Pair Checks*, dapat terlihat peningkatan yang signifikan pada table 4 yaitu sebesar 75,7% atau naik menjadi 17,5% dalam kategori " Sangat Tinggi" sebagaimana tercantum dalam table berikut ini:

Tabel 4
Hasil Observasi Dalam Kegiatan Siklus II

No	Kriteria	Hasil Observasi
1	Jumlah siswa yang tuntas	31 orang
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2 orang
3	Nilai rata-rata hasil belajar siswa	75,45
4	Persentase ketuntasan minimal	93,94%

Untuk lebih jelasnya, hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II atau pembelajaran menggunakan metode pair checks dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5

Lembar Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Memahami Materi Sifat Wajib Bagi Allah Sesudah Menggunakan Metode Pair Checks (Siklus II)

No	Nama Siswa/i	Motivasi Belajar	Kerjasama dengan teman sebangku	Hasil Tes Soal	Jumlah
1	Aqilawati	Baik	Baik	90	90
2	Anjelita Cahaya	Baik	Baik	80	80
3	Billah Barro Medda	Baik	Baik	80	80
4	Danny Fernando	Baik	Baik	80	80
5	Deva Kurnia Sari	Baik	Baik	80	80
6	Dzaki Zhafran Pradifta	Baik	Baik	80	80
7	Erin Aprila	Baik	Baik	80	80
8	Fahira Apriliani	Baik	Baik	80	80
9	Fathur Rachman	Baik	Baik	80	80
10	Heven Renata	Baik	Baik	80	80
11	Keiza Dafithumansyah	Baik	Baik	70	70
12	Khalif al Bana	Baik	Baik	80	80
13	Layla Ramadhani	Baik	Baik	80	80
14	Marsela Amanda	Baik	Baik	70	70
15	Mohd Fajri AL Fathi	Belum	Belum	60	60
16	Muhammad Aqila Fikri	Belum	Belum	60	60
17	Muhammad Bayu S	Baik	Baik	70	70
18	Muhammad Jodie A	Baik	Baik	70	70
19	Muhammad Rafli	Baik	Baik	70	70
20	Mutiara Anggraini	Baik	Baik	80	80
21	Nur Hidayatullah	Baik	Baik	80	80
22	Ramadhan	Baik	Baik	70	70
23	Raya Meitranti	Baik	Baik	70	70
24	Renaldy Pratama	Baik	Baik	80	80
25	Salsa Gezinta	Baik	Baik	80	80
26	Sandi Pratama	Baik	Baik	70	70
27	Sanjung Puti AMuria	Baik	Baik	70	70
28	Saputra Ramadhani	Baik	Baik	80	80
29	Siti Rahmathun Aliyah	Baik	Baik	80	80
30	Tora Bagaskara	Baik	Baik	70	70
31	Uswatun Khasanah	Baik	Baik	80	80
32	Yusri Fauzan Wijaya	Baik	Baik	70	70
33	Zaskia Fahrani	Baik	Baik	70	70
Jumlah				2490	T= 31
Rata-Rata				75,45	BT=2
Ketuntasan Minimal (KKM = 70)					
Ketuntasan Klasikal (≥ 90)= $31/33 \times 100 = 93,94\%$ (tuntas secara klasikal)					

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas setelah menggunakan metode Pair Checks mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan pada kegiatan siklus I, hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa yaitu sebesar 75,45 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa dari 33 siswa atau sebesar 93,94%.

Sehubungan dengan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang, tentunya akan diberlakukan kegiatan remedial terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi sifat wajib bagi Allah SWT. Selanjutnya dari persentase ketuntasan siswa yang melebihi angka 70% maka dalam hal ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya atau di hentikan.

Gambaran tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dicapai siswa dalam mempelajari materi sifat wajib bagi Allah SWT dengan menggunakan metode *Pair Checks* memperlihatkan adanya kecenderungan meningkat secara signifikan, dengan perlakuan selama dua kali pelaksanaan siklus yakni siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang memuaskan yaitu tercapainya ketuntasan klasikal diatas nilai 80% yakni 93,94%.

Adapun kecenderungan peningkatan nilai belajar siswa dari evaluasi pada test siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Dalam Mempelajari Materi Sifat Wajib Bagi Allah

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Jumlah siswa yang tuntas	21 orang	31 orang	
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12 orang	2 orang	
3	Nilai rata-rata hasil belajar siswa	66,67	75,45	
4	Persentase ketuntasan minimal	63,64%	93,94%	

Dari tabel diatas tersebut terlihat bahwa penggunaan metode Pair Checks dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mempelajari materi sifat wajib bagi Allah SWT pada kelas III SD Negeri 23 Pangkalpinang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

REFERENSI

- Isjoni, 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
M.Surya, 2008, *Kapita Selekta Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
Hartono, 2009, *Paikem*. Yogyakarta: Zinafa Publishing